



**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 100405 HUTAPADANG
KECAMATAN ARSE KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan.

Oleh

MASLIANA SITORUS
NIM. 1920500098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 100405 HUTAPADANG
KECAMATAN ARSE KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
MASLIANA SITORUS
NIM. 1920500098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 100405 HUTAPADANG
KECAMATAN ARSE KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan




Oleh

MASLIANA SITORUS

NIM. 1920500098

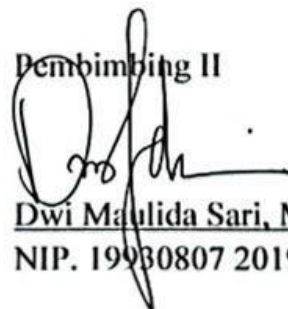
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I


Hamidah, M.Pd.

NIP. 19720602 200701 2 029

Pembimbing II



Dwi Maulida Sari, M.Pd.

NIP. 19930807 201930 2 015

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Masliana Sitorus
Lamp: 7 (Tujuh)

Padangsidempuan, 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

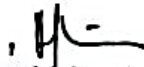
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Masliana Sitorus yang berjudul: Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

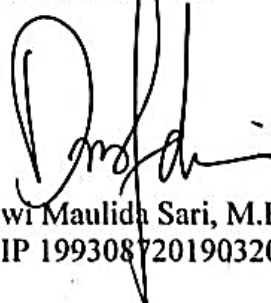
Seiring dengan hal di atas, makasaudara/I tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Hamidah, M.Pd.
NIP. 19720602 200701 2 029

PEMBIMBING II


Dwi Maulida Sari, M.Pd
NIP 19930812019032007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masliana Sitorus
NIM : 19 205 00098
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27, Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Masliana Sitorus
Masliana Sitorus

NIM. 19 205 00098

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Masliana Sitorus
NIM : 19 205 00098
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 25, Juli, 2023

Pembuat Pernyataan


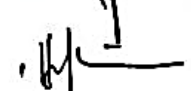
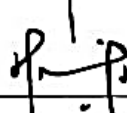



Masliana Sitorus
Masliana Sitorus

NIM. 19 205 00098

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Masliana Sitorus
NIM : 19 205 00098
Judul Skripsi : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.

| No | Nama | Tanda Tangan |
|----|---|---|
| 1. | <u>Dr. Lelya Hilda, M.Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi) |  |
| 2. | <u>Hamidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI) |  |
| 3. | <u>Dr. Almira Amir, M.Si.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum) |  |
| 4. | <u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa) |  |

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 20 September 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80 /A
IPK : 3.74
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan.
Nama : Masliana Sitorus
NIM : 1920500098
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 30 April 2023



Uyulda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Masliana Sitorus

NIM : 1920500098

Judul Skripsi : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa
Di SDN 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten
Tapanuli Selatan

Latar belakang pada masalah ini adalah masih banyak siswa yang kurang berinteraksi dengan teman sebayanya dan tidak aktif pada saat kegiatan belajar secara kelompok sebagian siswa tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya hal ini di sebabkan oleh siswa masih menunggu jawaban dari temannya. Masih kurangnya sopan santun yang di akibatkan oleh pergaulan teman sebaya yang dimana siswa mengikuti perilaku teman sebaya yang kurang baik, seperti merokok, berkata kasar kepada teman dan bahkan kepada gurunya.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 100405 Hutapadang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 100405 Hutapadang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dan Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini tergolong pada penelitian *Ex-Post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IV, V dan VI yang berjumlah 40 siswa. Pengumpulan data yang digunayakan yaitu menggunakan angket/ koesioner dan nilai raport. Pengolahan dan analisis data menggunakan Uji Validitas dan Realibitas dengan bantuan SPSS dan Mc. Exel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lemah dan tidak signifikan antara Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Hal ini ditandai dengan sumbangan efektifnya sebesar 0.8 %. Sedangkan nilai signifikansinya dapat dilihat melalui uji "t". Melalui uji "t" yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 0.555$ sedangkan $t_{tabel} = 2.024$. Oleh karena itu $t_{hitung} 0.555 < t_{tabel} 2.024$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lemah dan tidak signifikan variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) dengan bentuk hubungan linier garis regresi $\hat{Y} = 72,946 + 0.058 X$. Persamaan garis regresi ini menjelaskan bahwa faktor Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar $72,946 + 0.058 = 73.004$ satuan.

Kata Kunci : Pergaulan Teman Sebaya, Hasil Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Yang Maha mencintai hamba-hambanya, karena kecintaan-Nya lah kita hidup, karena cinta-Nya lah kita masih diberi kesempatan untuk kembali kepadanya, serta dikesempatan ini Allah masih mengizinkan penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai tugas akhir perkuliahan yang berjudul **“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan”**. Sholawat dan salam tidak lupa pula peneliti haturkan dengan penuh cinta kepada Nabi Al-Musthofa, Kekasih Allah, putra Abdullah dan buah hati Aminah yaitu Nabi Muhammad Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, yang karena cintanya kepada ummatnya, sampai-sampai menjelang mautpun beliau menyebut dengan lirih Ummati... Ummati... Ummati, walaupun kita tidak tahu apakah kita layak disebut ummatnya. Mudah-mudahan kita adalah orang-orang yang beriman yang tergolong layak disebut umat Rasulullah.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia biasa tidak lepas dari kata kesalahan dan kehilafan, Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada :

1. Ibu Hamidah, M.Pd. selaku Pembimbing 1 dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah bersedia banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan kepada peneliti dalam menyusun skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. H. Mhd. Darwis Dasopang, M,Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan serta Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor 2 Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A dan Wakil Rektor 3 Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan Dr. Lis Yuliati Syafrida Siregar, Psi, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan PGMI.
6. Ibu Marni Siregar, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 100405 Hutapadang dan ibu/bapak guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa kepada Almarhum Ayahanda tercinta “Evo Sitorus” dan Ibunda tercinta “Asni Diani Sitompul” sebagai inspirator dan motivator terbaik dalam hidup peneliti serta telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, dukungan moral dan material kepada peneliti.
8. Keluarga tercinta Abang pertama “Syaifull”, Abang kedua “Syarifuddin”, Abang ketiga “Syarifulla” dan kakak tersayang “Syariani” yang senantiasa memberikan motivasi, doa yang tiada terhingga demi keberhasilan peneliti.
9. Alwi Rivaldo Pulungan sebagai patner spesial saya, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani, meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya.
10. Teruntuk sahabat terbaik saya terutama Nururrohmah yang selalu bersama dari awal hingga akhir kuliah Yesika Bini, Aspamo, Abang Okta, Indah Raudah, Suci, Nelisa, Noprida, Nuraisyah dan Rekan-rekan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Penyelesaian penulisan karya ilmiah memang menjadi salah satu tugas akhir bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studi sarjana (Strata satu) dimana sebagai bentuk karya ilmiah yang dapat mewakili wawasan penulis terhadap pendidikan yang telah dilalui. Tidak dapat dipungkiri bahwa dibalik penulisan karya ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan baik dalam bentuk kata, kalimat, dan bentuk penulisan dan kesalahan huruf, bahkan analisis yang tercakup didalamnya masih butuh untuk dianalisis dan ditinjau kembali. Maka untuk itu penulis berharap ada kritikan para pembaca yang sifatnya membangun. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan.

Padangsidempuan, 2023
Penulis,

Masliana Sitorus
NIM. 1920500098

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Definisi Operasional..... | 6 |
| E. Perumusan Masalah | 7 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 9 |
| H. Sistematika Pembahasan | 10 |

BAB II :LANDASAN TEORITIS

| | |
|--|----|
| A. Kerangka Teori..... | 11 |
| 1. Pengaruh Pergaulan..... | 11 |
| a. Pengertian Pengaruh..... | 11 |
| b. Pengertian Pergaulan..... | 11 |
| 2. Teman Sebaya | 13 |
| a. Pengertian Teman Sebaya..... | 13 |
| b. Fungsi Teman Sebaya | 14 |
| c. Faktor yang Mempengaruhi Interaksi Teman Sebaya | 15 |
| d. Indikator Teman Sebaya | 15 |
| 3. Hasil Belajar..... | 16 |
| a. Pengertian Hasil Belajar..... | 16 |
| b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar | 17 |

| | |
|---|----|
| c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 21 |
| B. Kerangka Fikir | 24 |
| C. Penelitian yang Relevan | 25 |
| D. Pengajuan Hipotesis | 27 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Lokasi Penelitian | 28 |
| B. Pendekatan dan Desain Penelitian | 28 |
| C. Populasi dan Sampel | 29 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| F. Uji Coba Instrumen | 33 |
| G. Teknik Analisis Data | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 43 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis | 47 |
| C. Pengujian Hipotesis | 49 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 52 |
| E. Keterbatasan Hasil Penelitian | 55 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran-saran | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 58 |
| LAMPIRAN LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Variabel Pergaulan Teman Sebaya dan Hasil Belajar..... | 34 |
| Tabel 3.2 Skala Pengukuran Angket Penelitian..... | 36 |
| Tabel 3.3 Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi | 38 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Hasil Belajar | 46 |
| Tabel 4.1 Statistik Data..... | 47 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pergaulan Teman Sebaya | 48 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar..... | 50 |
| Tabel 4.4 Uji Normalitas Variabel Penelitian | 52 |
| Tabel 4.5 Rangkuman Uji Linearitas Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar (Y)..... | 53 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar (Y)..... | 54 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji T Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar (Y) | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian | 28 |
| Gambar 4.1 Histogram Pergaulan Teman Sebaya | 49 |
| Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 : Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba Validitas dan Reabilitas.. | 64 |
| Lampiran 2 : Instrumen Penelitian Sesudah Uji Coba Validitas dan Reabilitas... | 67 |
| Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas | 69 |
| Lampiran 4 : Data Mentah | 70 |
| Lampiran 5 : Daftar Nilai Semester Siswa..... | 72 |
| Lampiran 6 : Hasil SPSS Bab IV | 73 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan harus menciptakan generasi yang baik dan berkualitas yang akan ikut serta dalam tercapainya pembangunan nasional. Melalui pendidikan, diharapkan peserta didik dapat berfikir secara aktif, logis dan kritis, serta memiliki pengetahuan sosial, teknologi dan aqidah akhlak yang tinggi.

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dengan lingkungan tertentu. Adapun interaksi ini disebut interaksi pendidik, yaitu saling mempengaruhi antara pendidik dengan peserta didik. Pendidikan bukan hanya proses pemberian atau penambahan pengetahuan kepada seseorang, lebih dari itu pendidikan bertujuan pada perubahan tingkah laku menuju kearah kedewasaan. Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa, sehingga siswa akan mendapatkan manfaat dan memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa. Pendidikan juga di dikatakan berhasil perubahan yang

lebih baik bagi apabila proses pembelajaran dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan optimal.

Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui dari hasil yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan oleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa secara belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman.

Hasil belajar sebagai pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu, hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan pendapat Susanto “Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.”¹

Sedangkan Sudjana menyatakan bahwa manfaat data hasil penilaian belajar mengajar ada tiga yaitu bagi guru dapat mengetahui kemampuan dirinya sebagai pengajar, bagi siswa dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan upaya dan motivasi belajar yang lebih baik, dan bagi kepala sekolah dapat memikirkan upaya-upaya pembinaan bagi para guru dan siswa.²

¹ Ahmad, Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*.(Jakarta: Prenada Media Group), 2016, hlm 5.

² Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdikarya 2016) hlm.159-160

Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Menurut Susanto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Serta faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (guru, teman sebaya, sarana dan prasarana), dan lingkungan masyarakat.³ Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah lingkungan teman sebaya.

Lingkungan teman sebaya merupakan aktivitas yang banyak menyita waktu anak selama masa pertengahan dan akhir anak-anak.⁴ Menurut Hans Sebald yang di kutip oleh Syamsul Yusuf bahwa teman sebaya lebih memberikan pengaruh dalam memilih: cara berpakaian, hobi, perkumpulan, dan kegiatan sosial lainnya dan menurut Kandel berpendapat bahwa karakteristik persahabatan adalah dipengaruhi oleh kesamaan usia, jenis kelamin, dan ras.⁵ Lingkungan teman sebaya adalah faktor yang begitu penting namun sering luput dari perhatian para guru dan orang tua. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang memiliki kesamaan usia dan status. Lingkungan teman sebaya yang ada di sekolah

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada Media Group 2016), hlm. 12-13.

⁴ Desmita, "*Psikologi Perkembangan*", (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2019), hlm. 184.

⁵ Syamsul Yusuf, "*Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2019), hlm. 61.

maupun di lingkungan tempat tinggal dapat mempengaruhi perilaku siswa, persepsi siswa terhadap belajar dan sekolah,

Menurut Slameto dalam bukunya *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa pengaruh dari teman sebaya siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman sebaya yang baik akan berpengaruh baik, begitu juga sebaliknya teman sebaya yang buruk pasti mempengaruhi sifat buruk. Begitu juga dalam belajar, apabila siswa berteman di lingkungan teman sebaya yang rajin maka siswa tersebut akan rajin, begitu pula sebaliknya jika siswa berteman dengan lingkungan teman sebayanya yang pemalas tentunya akan berakibat siswa tersebut juga menjadi pemalas, dan dari lingkungan teman sebaya yang seperti ini akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.⁶

Ketika seorang anak memasuki sekolah dasar, sifat interaksi menjadi sangat penting dalam hubungan teman sebaya. Anak-anak bermain, berkelompok, dan membangun persahabatan. Interaksi teman sebaya dari kebanyakan anak usia sekolah ini terjadi dalam grup atau kelompok, sehingga periode ini sering disebut “usia kelompok”. Menurut Barker dan Wright mencatat berpendapat bahwa anak-anak usia 2 tahun menghabiskan 10% dari waktu siangnya untuk berinteraksi dengan teman sebaya. Pada usia 4 tahun, waktu yang dihabiskan untuk berinteraksi dengan teman sebaya meningkat menjadi 20%. Sedangkan anak-anak usia 7 tahun hingga 11 tahun meluangkan

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015), hlm, 74.

lebih dari 40% waktunya untuk berinteraksi dengan teman sebayanya.⁷ Dengan adanya interaksi antar peserta didik suatu perkumpulan yang dapat dijadikan salah satu sumber motivasi ekstrinsik, yaitu teman sebaya. Kebersamaan dengan waktu lama di sekolah dapat memberikan motivasi tersendiri dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 100405 Hutapadang menunjukkan bahwa terdapat faktor positif dan negatif dari dampak pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Faktor positifnya yaitu siswa yang berteman di lingkungan teman sebaya yang rajin dan baik maka siswa tersebut akan rajin, seperti mengajak teman sebayanya untuk belajar bersama dan mengerjakan tugas bersama. Faktor negatifnya yaitu pada pelaksanaan pembelajaran masih banyak siswa yang kurang berinteraksi dengan teman sebayanya dan tidak aktif pada saat kegiatan belajar secara kelompok, sebagian siswa tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya hal ini disebabkan oleh siswa masih menunggu jawaban dari temannya, masih kurangnya sopan santun yang diakibatkan oleh pergaulan teman sebaya yang dimana siswa mengikuti perilaku teman sebaya yang kurang baik, seperti merokok, berkata kasar kepada teman dan bahkan kepada gurunya.

Hal ini dapat dipahami bahwa interaksi teman sebaya merupakan salah satu peran penting yang mempengaruhi hasil belajar. Peranan guru untuk selalu mengarahkan dan membimbing serta mengawasi bagaimana kondisi interaksi

⁷ Desmita, "*Psikologi Perkembangan*", (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2019), hlm. 184.

siswa dengan lingkungannya. apabila guru banyak menerapkan belajar bersama dengan teman sebayanya, maka akan membuat siswa mampu mengembangkan rasa ingin tahunya, meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga akan memperkaya ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Artinya interaksi teman sebaya memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan masalah yang di jelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa penyebab hasil belajar siswa kurang optimal, yaitu sebagai berikut :

1. Pada pelaksanaan pembelajaran masih banyak siswa yang kurang berinteraksi dengan teman sebayanya dan siswa yang sering berinteraksi dengan teman sebaya.
2. Siswa tidak mengerjakan tugas tepat pada waktunya hal ini disebabkan oleh siswa masih menunggu jawaban dari temannya dan ada juga siswa yang mengerjakan tugas tepat pada waktunya
3. Kurangnya sopan santun yang diakibatkan oleh pergaulan teman sebaya yang dimana siswa mengikuti perilaku teman sebaya yang kurang baik, seperti merokok, berkata kasar kepada teman dan bahkan kepada gurunya

dan ada juga siswa yang lebih bersemangat belajar karena berteman dengan teman sebaya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah di paparkan di atas maka peneliti membatasi permasalahan yang akan di teliti terkait dengan pergaulan teman sebaya dan hasil belajar siswa sehingga peneliti berusaha melihat bagaimana pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar negeri 100405 hutapadang.

D. Definisi Operasional

1. Variabel Pergaulan Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya adalah orang-orang yang memiliki kurang lebih kesamaan dan juga mempunyai kedekatan yang hampir mirip seperti keluarga namun berbeda keturunan, dan memiliki kecenderungan dalam meniru. Kedekatan itu menjadikan seseorang mampu terbuka dalam hal apapun. Indikator Variabel pergaulan teman sebaya dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengetahui dengan siapa siswa ini bergaul.
- b. Melihat aktivitas
- c. Intensitas terjadinya pergaulan

2. Variabel Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima proses belajar atau pengalaman belajarnya. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan-

tujuan belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Indikator Variabel hasil belajar dalam penelitian ini yaitu :

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotorik

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 100405 Hutapadang?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat:

1. Pergaulan teman sebaya di SD Negeri 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli selatan
2. Hasil belajar siswa di SD Negeri 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli selatan
3. Pengaruh yang signifikan dari pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli selatan

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan mengenai pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dan menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Menambah wacana dan informasi mengenai pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dan Sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswadi tahun-tahun yang akan datang.

b. Bagi guru

Memberikan informasi kepada guru tentang pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa oleh perguruan tinggi negeri.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan saran untuk meningkatkan pendidikan di sekolah dan perhatian pada siswanya.

d. Bagi peneliti

Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan di bagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah tujuan peneliti, dan kegunaan peneliti.

Bab II yang terdiri dari Kajian Teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis.

Bab III yang terdiri dari Metodologi Penelitian yang terdiri waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV yang terdiri dari Hasil Peneliti yang merupakan jawaban atas permasalahan peneliti yang telah di rumuskan sebelumnya.

Bab V yang terdiri dari Penutup yang menguraikan secara singkat kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya

a. Pengertian Pengaruh

Menurut WJS. Poerwadarminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.⁸

Menurut Surakhmad pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.⁹

Dapat disimpulkan pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu, baik itu watak, orang, benda, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada di sekitarnya.

b. Pengertian Pergaulan

Kata pergaulan bisa juga di samakan dengan interaksi. Menurut teori interaksi sosial yang dikemukakan oleh Thibaut dan Kelley yang di kutip oleh Ali yang merupakan pakar dari teori interaksi, mendefinisikan interaksi sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau

⁸ Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (PN Balai. Pustaka. Jakarta, 2013, hlm 731)

⁹ Yosin Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*, Tarsito, (Bandung, 2012, hlm 1)

lebih hadir bersama, mereka menciptakan satu hasil satu sama lain, atau berkomunikasi satu sama lain. Dalam setiap kasus interaksi, tindakan seseorang bertujuan untuk mempengaruhi individu lain. Chaplin juga mendefinisikan bahwa interaksi merupakan hubungan sosial antara beberapa individu yang bersifat alami dimana individu-individu itu saling satu sama lain secara serempak.¹⁰

Menurut Abdullah, pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Pergaulan sehari-hari ini yang dilakukan individu satu dengan individu lainnya adakalanya setingkat usianya, pengetahuannya, pengalamannya, dan sebagainya. Pergaulan sehari-hari ini dapat terjadi antara individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok.¹¹

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pergaulan adalah gejala yang timbul sebab adanya akibat dalam hubungan atau interaksi anatar seseorang dengan orang lain dalam kehidupan masyarakat. Adapun pengertian lingkungan pergaulan adalah daerah atau kawasan tempat seseorang itu bergaul atau berbaur dengan sekitarnya sehingga didalamnya terjadi interaksi yang akan memengaruhi pribadi seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.

¹⁰Ali, Mohammad dan Asrori ,Mohammad, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.42.

¹¹Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press. 2011), hlm.83.

Sehingga lingkungan pergaulan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi manusia dalam bergaul (interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupan masyarakat). Lingkungan pergaulan merupakan daerah atau kawasan di mana seseorang itu bergaul atau membaur dengan orang-orang disekitarnya, sehingga terjadi interaksi yang mempengaruhi individu, baik pengaruh fisik maupun psikis, baik secara lnsung maupun tidak.

Lingkungan pergaulan tempat berkembangannya perilaku terhadap kebiasaan yang ada di lingkungan. Lingkungan pergaulan yang kurang baik akan berpengaruh pada perkembangan jiwa seseorang. Hal-hal yang tidak baik yang diterimanya dalam interaksi menjadi hal yang biasa baginya. Lingkungan dan pergaulan yang tidak baik dapat mempengaruhi seseorang untuk melanggar norma-norma yang ada di dalam masyarakat. Menurut Ki Hadjar Dewantara, hanya ada tiga lingkungan pergaulan yang pengaruhnya sangat besar bagi perkembangan anak. Ketiganya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

2. Teman Sebaya

a. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Sumardjono “teman sebaya adalah anak atau remaja yang kurang lebih berada pada taraf usia sama atau berada pada taraf perkembangan yang sama”.¹² Teman sebaya merupakan aktivitas yang banyak menyita waktu anak selama masa pertengahan dan akhir anak-

¹² Sumardjono, Padmomartono, *Konseling Remaja*. (Yogyakarta: Ombak 2014), hlm.66

anak.¹³ Menurut Kandel yang dikutip oleh Syamsul Yusuf berpendapat bahwa karakteristik persahabatan adalah dipengaruhi oleh kesamaan usia, jenis kelamin, dan ras.¹⁴

Kelompok teman sebaya merupakan dunia nyata kawula muda, yang menyiapkan panggung dimana ia dapat menguji diri sendiri dan orang lain. Pengaruh teman sebaya dapat menjadi hal yang positif dan negatif. Seseorang yang salah dalam pergaulan maka akan berdampak negatif, sebaliknya apabila bergaul dengan kelompok teman sebaya yang baik maka akan berdampak positif.

Jadi, dari beberapa pengertian kelompok teman sebaya diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok teman sebaya adalah orang-orang yang memiliki kurang lebih kesamaan dan juga mempunyai kedekatan yang hampir mirip seperti keluarga namun berbeda keturunan, dan memiliki kecenderungan dalam meniru. Kedekatan itu menjadikan seseorang mampu terbuka dalam hal apapun.

b. Indikator Pergaulan Teman Sebaya

Hal-hal yang dapat dijadikan indikator untuk menilai kualitas pergaulan teman sebaya siswa antara lain adalah dengan melihat dengan siapa ia bergaul, aktivitas apa saja yang dilakukan saat bergaul, dan sejauh mana intensitas pergaulan tersebut terjadi .¹⁵

1) Mengetahui dengan siapa siswa ini bergaul.

¹³ Desmita, *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 2019), hlm.184

¹⁴ Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2019), hlm. 61

¹⁵ Hendra Surya, *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010 hlm. 21.

Teman yang terlibat dalam pergaulan dengan siswa haruslah orang yang memiliki karakter, perilaku, dan kebiasaan belajar yang baik. Karakter, perilaku, dan kebiasaan yang mampu mendukung mencapai hasil belajar yang tinggi diantaranya mempunyai adalah tekun, rasa ingin tahu yang tinggi akan sesuatu yang baru, senang bekerja sama, tidak suka membeda-bedakan teman, berani bertanya jika merasakesulitan, senang membantu jika kawan memerlukan pertolongan saat berkesulitan belajar, sabar dalam memahami materi, berani bertanya, memiliki arah tertentu dalam memahami pelajaran, memiliki kebiasaan belajar setiap harinya pada waktu tertentu, mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh, senang membagi pengetahuannya, dan lain sebagainya.

2) Melihat aktivitas yang biasa dilakukan anak dengan teman sebayanya.

Aktivitas dapat dikatakan positif jika mampu membawa manfaat bagi perkembangan mereka. Sebagai contoh, sekumpulan siswa senang melakukan kegiatan belajar kelompok. Mereka tidak membeda-bedakan antara satu anak dengan anak lain, semua boleh bergabung.

3) Intensitas terjadinya pergaulan.

Semakin sering mereka berkumpul dan semakin lama waktu pergaulan teman dengan teman lain tentu mudah dijumpai saat pergaulan berlangsung. Pengaruh yang diberikan antara satu anggota dengan anggota yang lain dalam kelompok teman sebaya tersebut akan lebih kuat.

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pergaulan Teman Sebaya

terhadap Hasil Belajar siswa, Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pergaulan Teman Sebaya sangat lekat dengan kehidupan siswa dalam pergaulan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial. Dengan tingginya intensitas interaksi yang dilakukan, keterlibatan individu yang dilakukan dan dukungan dari teman sebaya yang bersifat positif maka akan memberikan kontribusi yang baik demi tercapainya hasil belajar siswa yang optimal.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “Hasil” dan “Belajar”. Hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Berikut ini adalah beberapa Pengertian Hasil Belajar menurut para ahli :

Hasil belajar dapat diperoleh setelah melalui proses belajar. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Sudjana “Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.¹⁶

Pengertian hasil belajar menurut Susanto Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha

¹⁶ Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdikarya 2016) hlm. 22.

untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹⁷ Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Menurut Sudjana “Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.¹⁸

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi di sekolah. Hasil belajar bukan hanya sekedar perubahan tingkah laku tetapi lebih dari itu karena mencakup tiga aspek yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Tafsir yang dikutip oleh Nana Sudjana hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Gagne dalam Nana Sudjana ada 5 macam bentuk hasil belajar:

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenada media Group 2016), hlm. 5.

¹⁸ Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdikarya 2016) hlm. 3

1. Keterampilan Intelektual (yang merupakan hasil belajar yang terpenting dari system lingkungan)
2. Strategi Kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah)
3. Informasi Verba, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.
4. Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antar lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya
5. Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejadian.

Menurut Sudjana “Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.”:¹⁹

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif terdiri dari 6 aspek, yaitu :

- a. Pengetahuan hafalan (*knowledge*) ialah tingkat kemampuan untuk mengenal atau mengetahui adanya respon, fakta , atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai dan menggunakannya

¹⁹Sudjana Nana, hlm. 22-23.

- b. Pemahaman adalah kemampuan memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman dibedakan menjadi 3 kategori:
 - 1) pemahaman terjemahan,
 - 2) pemahaman penafsiran,
 - 3) pemahaman eksplorasi.
 - c. Aplikasi atau penerapan adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret yang dapat berupa ide, teori atau petunjuk teknis.
 - d. Analisis adalah kemampuan menguraikan suatu integrasi atau situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya.
 - e. Sintesis yaitu penyatuan unsure-unsur atau bagian –bagian kedalam suatu bentuk menyeluruh.
 - f. Evaluasi adalah membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan lain sebagainya.
2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif terdiri dari :

- 4. Menerima, merupakan tingkat terendah tujuan ranah afektif berupa perhatian terhadap stimulus secara pasif yang meningkat secara lebih aktif.
- 5. Merespon, merupakan kesempatan untuk menanggapi stimulus dan merasa terikat serta secara aktif memperhatikan.

6. Menilai, merupakan kemampuan menilaingejala atau kegiatan sehingga dengan sengaja merespon lebih lanjut untuk mencapai jalan bagaimana dapat mengambil bagian atas yang terjadi.
 7. Mengorganisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai bagi dirinya berdasarkan nilai-nilai yang dipercaya.
 8. Karakterisasi, merupakan kemampuan untuk mengkonseptualisasikan masing-masing nilai pada waktu merespon, dengan jalan mengidentifikasi karakteristik nilai atau membuat pertimbangan-pertimbangan.
3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan antara lain:

- a. Gerakan tubuh, merupakan kemampuan gerakan tubuh yang mencolok.
- b. Ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, merupakan keterampilan yang berhubungan dengan urutan atau pola dari gerakan yang dikoordinasikan biasanya berhubungan dengan gerakan mata, telinga dan badan.
- c. Perangkat komunikasi non verbal, merupakan kemampuan mengadakan komunikasi tanpa kata.
- d. Kemampuan berbicara, merupakan yang berhubungan dengan komunikasi secara lisan.

Untuk mempermudah mengetahui hasil belajar, maka bentuk-bentuk hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk hasil belajar Benjamin S. Bloom. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa ke tiga ranah yang diajukan lebih terukur dalam artian bahwa untuk mengetahui hasil belajar yang dimaksudkan mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa macam-macam hasil belajar yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pembelajaran.

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Seperti yang kita ketahui bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang menyeluruh dan fungsional yang diperoleh peserta didik dari pengalaman dan latihan. Seseorang yang mengalami belajar agar berhasil sesuai yang diharapkan perlu kiranya memperhatikan berapa faktor. Menurut Susanto menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya yang meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik yang memengaruhi belajar yang meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berbeda dengan faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor-faktor yang memengaruhi proses dan hasil belajar terdiri dari kondisi internal dan kondisi eksternal.²⁰

Syah menjelaskan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1. faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi di sekitar lingkungan siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.²¹

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis adalah kondisi umum jasmani atau tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kesehatan organ tubuh dan sendi-sendi yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan aspek psikologis adalah kondisi umum rohani siswa yang dapat memengaruhi kuantitas dan kualitas hasil belajar

²⁰Ahmad, Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group2016), hlm. 12-13

²¹ Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya2016), hlm.126

yang meliputi tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa itu sendiri yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial adalah keadaan atau kondisi lingkungan sosial di sekitar siswa yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. lingkungan sekolah adalah keadaan atau kondisi lingkungan sekolah di sekitar siswa yang meliputi para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya), dan teman-teman sekelas yang dapat memengaruhi semangat belajar siswa; lingkungan masyarakat adalah keadaan atau kondisi lingkungan masyarakat di sekitar siswa yang meliputi masyarakat, tetangga dan teman sepermainan yang dapat memengaruhi semangat belajar siswa; sedangkan, lingkungan keluarga adalah keadaan atau kondisi lingkungan masyarakat di sekitar siswa yang meliputi orangtua dan keluarga itu sendiri seperti sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah) yang dapat memberikan dampak buruk dan dampak baik bagi kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

Faktor pendekatan belajar adalah ke efektifan cara atau strategi yang digunakan oleh siswa untuk dapat menunjang efektifitas dan efisiensi proses belajar materi tertentu yang meliputi strategi dan metode belajar yang digunakan. Strategi belajar adalah langkah yang digunakan oleh siswa untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan belajar yang diinginkan,

sedangkan, metode belajar adalah cara siswa dalam mengaplikasikan pendekatan belajar yang digunakan

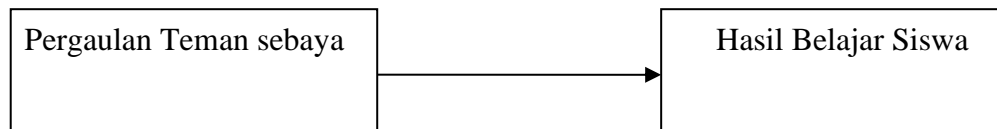
sebagai gaya siswa dalam belajar untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor dari dalam (internal), faktor dari luar (eksternal) maupun faktor pendekatan belajar. Adapun faktor internal seperti kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan; faktor eksternal seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan kondisi di sekitar siswa; sedangkan faktor pendekatan belajar seperti strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.

B. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir akan menjadi landasan untuk menjelaskan bagaimana pergaulan teman sebaya mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu akan di jelaskan bagaimana kerangka berpikir sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satunya adalah pergaulan teman sebaya. Pergaulan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap hasil belajar siswa. Pergaulan antar siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang positif, saling berkerja sama dalam memecahkan masalah, dapat memberikan dorongan positif dan begitu pula sebaliknya.



C. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian mengenai pengaruh antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa telah banyak dilakukan, berikut di antaranya hasil penelitian mengenai pergaulan teman sebaya dan hasil belajar siswa yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan Fitri Soviani, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi”. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data melalui angket dan disusun berdasarkan indikator variable. Dalam penelitian tersebut menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka signifikansi Variabel X sebesar 0.000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar (Y) dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi.²²

²²Fitri Soviani, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi*.2019.

2. Hermansyahya, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur’an”. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu skala prestasi belajar dan skala interaksi teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,6%. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur’an Pagar Air Banda Aceh.²³
3. Dina Eka Nurani, melakukan penelitian dengan judul “Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran PAI”. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data melalui Angket (kuesioner) dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Lingkungan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Sambit sebesar 47,9% dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$); 2) Motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Sambit sebesar 53,1% dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$); 3) Lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mapel

²³Hermansyahya, *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur’an*. 2021.

PAI kelas VIII SMPN 1 Sambit dengan sebesar 57% dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$).²⁴

Persamaan penelitian ini dengan hasil penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh-pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya terletak di lokasi penelitiannya, dimana lokasi penelitian ini terletak di SD Negeri 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang diterima sebagai kebenaran pada saat penelitian. Maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar negeri 100405 Nanggarjati Hutapadang.

²⁴Dina Eka Nurani. *Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran PAI*. 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 100405 Nanggarjati Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini karena bertujuan untuk memperbaiki pergaulan teman sebaya dan hasil belajar siswa di sekolah ini.

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei 2023 dalam kurun waktu 2 bulan hingga bulan Juli 2023.

B. Jenis Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian ini, diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk suatu rancangan penelitian, dengan harapan agar dapat mencapai sasaran yang dituju atau sesuai dengan hasil yang diharapkan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dan Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini tergolong pada penelitian *Ex-Post Facto*. Menurut sugiyono disebutkan penelitian *Ex-Post Facto* adalah penelitian yang bertujuan mencari pengaruh sebab akibat yang ada (dampak) dan melihat kebelakang untuk melihat faktor penyebabnya.²⁵ Adanya sebab akibat didasarkan atas teoritis bahwa sesuatu variable disebabkan atau di latar belakang oleh variable tertentu. Data yang dikumpulkan diukur secara langsung menggunakan angka-angka untuk mendiskripsikan Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil

²⁵ Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Surono.2011.hlm 6.

Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam penelitian ini variabel independent atau variabel bebas adalah Teman Sebaya (X) sedangkan variabel dependent atau variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y).

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut Sugiono yang di kutip oleh Ahmad Nizar.²⁶ Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran atau ingin diteliti²⁷. Jadi, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang berupa data kuantitatif mengukur dan menghitung. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswadi kelas IV, V,VI SD Negeri 100405 Nanggarjati Hutapadang yang berjumlah 40 siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran tahun ajar 2022/2023.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁸ Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa jika polulasi jumlahnya jauh lebih kecil atau kurang dari 100 maka digunakan sampel populasi (*Sampel Total Sampling*), artinya semua populasi dijadikan sampel.²⁹ Berdasarkan

²⁶Rangkuti,Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media 2016), hlm. 46.

²⁷Rangkuti,Ahmad Nizar, hlm.46.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metgods)*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 120.

²⁹Suharsimi Arikunto,*Penerpan Statistik Untuk Pendidikan*.(Bandung : Cita Pustaka Media Perintis 2013), hlm. 32.

pendapat tersebut, maka penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 40 siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang biasanya disebut dengan instrument penelitian. Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang di teliti.³⁰ Instrument untuk mengukur pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa menggunakan instrument angket/ kuesioner yang dibagikan kepada kuesioner oleh peneliti, serta pedoman dokumentasi untuk memperoleh data pendukung.

Adapun kisi-kisi instrument angket/ koesioner untuk mengukur variabel pergaulan teman sebaya dan hasil belajar yaitu:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Variabel Pergaulan Teman Sebaya dan Hasil Belajar

| Variabel | Aspek | Indikator | Deskriptor |
|------------------------|------------------------------|-----------------|--|
| Pergaulan Teman Sebaya | Pihak Yang Teribat Pergaulan | Tolong Menolong | Teman Bergaul Adalah Teman Yang Senang Menolong Dalam Kebaikan |
| | | Kejujuran | Teman Bergaul Adalah Kumpulan Teman Yang Jujur |
| | | Tanggung Jawab | Teman Bergaul Punya Rasa Tanggung Jawab Melakukan Sesuatu |
| | | Toleransi | Teman Bergaul Memiliki Rasa Toleransi Satu Sama Lain |

³⁰Rangkuti,Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media 2016), hlm. 59.

| | | | |
|--|--|--------------------------|--|
| | | Tekanan Yang Membangun | Teman Saling Menasehati Jika Ada Teman Lain Yang Menyimpang |
| | | | Teman Mengajak Menghindari Hal Buruk |
| | | Tekanan Yang Menjatuhkan | Teman Memberi Saran Yang Menjatuhkan |
| | | | Teman Melarang Membuat Kebajikan |

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data informasi lapangan ditempuh dengan teknik angket dan studi dokumentasi, berikut penjelasannya.

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Creswel mengatakan bahwa angket (kuesioner) yaitu, *question maires, are form used in a survey design that participant in a study complete and return to the researcher*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.³¹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket (kuesioner). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hlm.192

pertanyaan tertutup yaitu sejumlah pertanyaan yang jawabannya sudah dibatasi sehingga responden tidak mungkin memilih jawaban selain alternatif jawaban yang ditawarkan. Lembar kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak pernah (TP). Sesuai dengan model skala Likert, maka untuk butir pernyataan positif diberi skor untuk jawaban SL=5, SR=4, KD=3, JR=2, dan TP=1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor untuk jawaban SL=1, SR=2, KD=3, JR=4, dan TP=5. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar negeri 100405 Nanggarjati Hutapadang sesuai dengan rumusan masalah.

Tabel 3.2.

Skala Pengukuran Angket Penelitian

| Alternatif Jawaban | Bentuk Pernyataan | |
|--------------------|-------------------|---|
| | + | - |
| Selalu | 5 | 1 |
| Sering | 4 | 2 |
| Kadang-kadang | 3 | 3 |
| Jarang | 2 | 4 |
| Tidak pernah | 1 | 5 |

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan untuk memberikan keterangan tambahan dan sekaligus memperkuat hasil penelitian yang sifatnya konfirmatif terhadap data yang telah didapatkan melalui wawancara. Hasil dokumentasi berupa rekaman baik audio maupun video, gambar dalam bentuk foto, dan dokumen yang terkait dengan pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar negeri 100405 Nanggarjati Hutapadang. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai raport sebagai nilai indikator variabel Y hasil belajar.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan data atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dengan demikian uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Selain itu uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memiliki kesesuaian dan ketepatan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas instrumen dilakukan dengan menguji validitas isi (*content validity*). Untuk mengetahui validitas isi instrumen dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistic* versi 23. Dengan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah variabel X

$\sum Y$: Jumlah variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah variabel X^2

$\sum Y^2$: Jumlah variabel Y^2

$\sum XY$: Perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y^{32}

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat rendah |
| 0,200 - 0,399 | Rendah |
| 0,400 - 0, 599 | Sedang |
| 0,600 - 0, 799 | Kuat |
| 0,800 - 1,000 | Sangat kuat |

Dari 30 butir test di temukan 20 butir valid dan 10 butir tidak valid, sehingga untuk butir tidak valid akan di hapus. Perhitungan validitas tersedia di lampiran.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Tujuan dari pengujian reabilitas ini adalah untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

³²Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistika Pendidikan (Teori dan Praktek dalam Pendidikan)*, Medan, C.V Widya Puspita, 2018, hlm. 338.

pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Pengujian ini hanya dilakukan pada butir-butir pertanyaan yang sudah diuji validitasnya dan telah dinyatakan sebagai butir valid. Merujuk kepada pendapat Sudijono suatu instrumen dinyatakan memiliki nilai reliable apabila koefisien reabilitas adalah $\geq 0,70$.³³

Pengujian reabilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_1^2$: Jumlah varian butir

σ^2 : Varian total

Merujuk kepada pendapat Sudijono suatu instrumen dinyatakan memiliki nilai reliable apabila koefisien reabilitas adalah $\geq 0,70$.³⁴ Oleh karena itu berdasarkan hasil pengujian instrumen variabel pergaulan teman sebaya (X) diperoleh nilai reabilitasnya sebesar $0,755 \geq 0,70$ maka instrumen variabel pergaulan teman sebaya dinyatakan reliable.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelolaan data penelitian untuk memperoleh gambaran yang obyektif dari subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik inferensial.

³³Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, hlm. 124

³⁴Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, hlm. 124

Statistik inferensial (sering disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi³⁵.

1. Deskriptif Data

Untuk dapat mendeskripsikan data setiap ubahan maka perlu mencari mean, median, modus, varians, dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

a. Mean

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

$\sum X$: Jumlah dari nilai X

N : Banyaknya angka / nilai X

b. Median

$$\text{Median} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas medium, kelas dimana median terletak

p : Panjang kelas medium

n : Ukuran sampel atau banyak data

F : Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil
dari tanda kelas median

³⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 148

F : Frekuensi kelas median

c. Modus

$$\text{Modus} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : Batas bawah kelas modus, kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : Panjang kelas modus

b_1 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 : Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus

d. Varians

$$S^2 = \frac{(\sum f x^2) - (\sum f x)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S^2 : Varians

n : Jumlah data

e. Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{n(\sum f x^2) - (\sum f x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

S : Standar deviasi

n : Jumlah data

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dengan menggunakan bantuan dari program *SPSS 23.0 for windows*. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam analisis regresi sederhana dilakukan untuk membuktikan apakah data yang terdapat pada variabel penelitian atau paling sedikit pada variabel dependen (Y) membentuk kurva normal atau dengan bentuk sebaran garis lurus. Penggunaan statistik parametris menyatakan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Menurut Singgih Susanto, dasar pengambilan keputusan distribusi itu normal atau tidak, dapat dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu³⁶:

- 1) Jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal
- 2) Jika probabilitas > 0.05 maka populasi tidak berdistribusi normal.

³⁶Singgih Susanto, *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo2002), hlm. 393.

b. Uji Linearitas

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis adalah regresi linear, maka sebelum melakukan penolahan data menggunakan analisis regresi linear maka terlebih dahulu akan dilakuakn uji linearitas hubungan antar variabel.

Kriteria pengujian linearitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari 0.05, pada tarif signifikansi 5%. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan : F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu³⁷

3. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis atau untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi satu prediktor ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar negeri 100405 Nanggarjati Hutapadang.

Rumus yang digunakan yaitu:³⁸

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

³⁷ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000, hlm. 13.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet 2016) hlm. 188.

- \hat{Y} = subsidi variabel dependen yang diprediksi
 a = harga \hat{Y} bika $X = 0$
 b = harga koefisien regresi
 X = subjek pada variabel yang mempunyai nilai tertentu

Sehingga untuk mencari a dan b dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan

- n = jumlah subjek
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y
 $\sum x$ = jumlah skor X
 $\sum Y$ = jumlah skor Y

Bentuk persamaan regresi tersebut sering dibaca sebagai regresi X atas Y. Koefisien arah regresi linier di nyatakan dengan hurub b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian. Bila harga b positif, maka variabel Y mengalami kenaikan atau pertambahan. Sebaliknya jika b negatif maka maka variabel Y akan mengalami penurunan.

Selanjutnya untuk melihat besaran pengaruh yang di berikan oleh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus kolerasi pearson. Untuk menghitung nilai koefisien kolerasi dapat diperoleh dengan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Banyaknya sampel

X_1 : Variabel bebas

Y_1 : Variabel tidak bebas³⁹

Selanjutnya di hitung besarnya pengaruh antara variabel X (pergaulan teman sebaya) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien penentu atau koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi

Selanjutnya dilakukan uji untuk menentukan apakah pengaruh yang diberikan oleh PTS terhadap HBS adalah signifikan dengan mengkonversi nilai r_{xy} ke t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hit} : Nilai t hitung

r_{xy} : Koefisien korelasi butir item

³⁹Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistika Pendidikan (Teori dan Praktek dalam Pendidikan)*, Medan, C.V Widya Puspita, 2018, hlm. 338.

⁴⁰Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, hlm. 154

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar negeri 100405 Nanggarjati Hutapadang.

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar negeri 100405 Nanggarjati Hutapadang.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: artinya Ho ditolak, Ha diterima.

Jika $(-) t_{hitung} \leq (-) t_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan n-2. Setelah selesai, kemudian di lakukan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu: variable Pergaulan Teman Sebaya (X) dan Hasil Belajar (Y). Berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap data, seluruh datayang masuk memenuhi syarat untuk diolah dan dianalisis. Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, rentang, dan standar deviasi. Untuk perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5. Berikut ini Tabel 4.1 ditampilkan perhitungan statistik dasar kedua data variabel tersebut.

Tabel 4.1
Statistik Dasar
Statistics

| | | Pergaulan Teman Sebaya | Hasil Belajar Siswa |
|-----------------------|---------|------------------------------|------------------------|
| N | Valid | 40 | 40 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 79,55 | 77,58 |
| Std. Error of Mean | | 1,057 | ,686 |
| Median | | 80,00 | 76,50 |
| Mode | | 78 ^a | 76 |
| Std. Deviation | | 6,683 | 4,338 |
| Variance | | 44,664 | 18,815 |
| Range | | 34 | 16 |
| Minimum | | 66 | 70 |
| Maximum | | 100 | 86 |
| Sum | | 3182 | 3103 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Analisa Deskriptif

a. Deskripsi Data Variabel Pergaulan Teman Sebaya

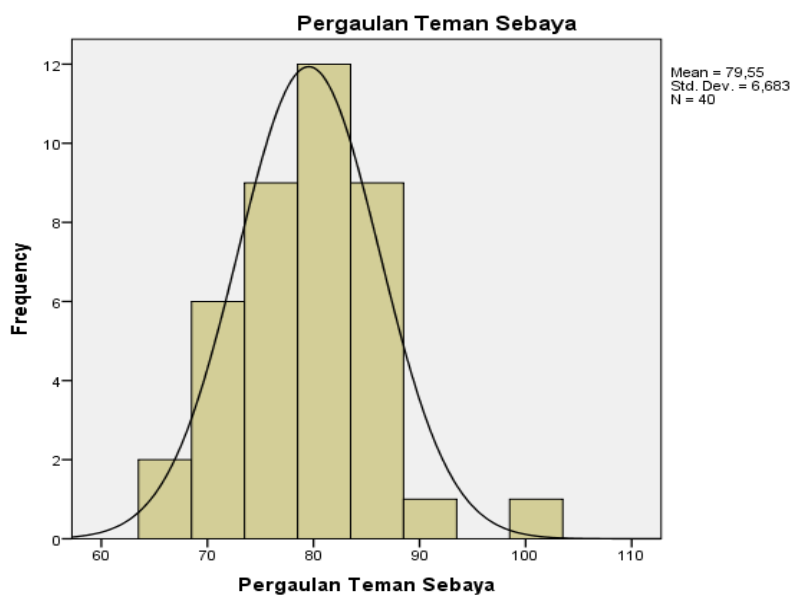
Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.1 diperoleh skor rata-rata (*mean*) untuk variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) sebesar 79,55; nilai tengah (*median*) sebesar 80,00; nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 78^a, simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 6,683; varians (*variance*) sebesar 44,664; sedangkan data terendah (*minimum*) sebesar 66, data data tertinggi (*maksimum*) sebesar 100. Secara lengkap deskripsi skor data Pergaulan Teman Sebaya(X) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pergaulan Teman Sebaya

| No | Kelas Interval | f Absolut | F Relatif |
|--------|----------------|-----------|-----------|
| 1 | 66-71 | 6 | 15% |
| 2 | 72-77 | 7 | 17,5% |
| 3 | 78-83 | 16 | 40% |
| 4 | 84-89 | 9 | 22,5% |
| 5 | 90-95 | 1 | 2,5% |
| 6 | 96-101 | 1 | 2,5% |
| Jumlah | | 40 | 100% |

Tabel 4.2 di atas menunjukkan sebaran skor variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) sebanyak 13 siswa (32,5%) berada di bawah rata-rata kelas, 25 siswa (62,5 %) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 2 siswa (5 %) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka skor Pergaulan Teman Sebaya (X) umumnya berada di bawah rata-rata. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Histogram Pergaulan Teman Sebaya

Histogram 4.1 di atas menunjukkan bahwa data pemusatan variabel Pergaulan Teman Sebaya terlihat bahwa nilai *mean*, *median* dan *modus* relatif sama. Kemudian nilai *median* dan *modus* berada dalam kelas interval yang sama pada sebelah kiri nilai *mean*. Dari data tersebut disimpulkan bahwa pemusatan variabel Pergaulan Teman Sebaya condong ke kiri.

b. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar Siswa

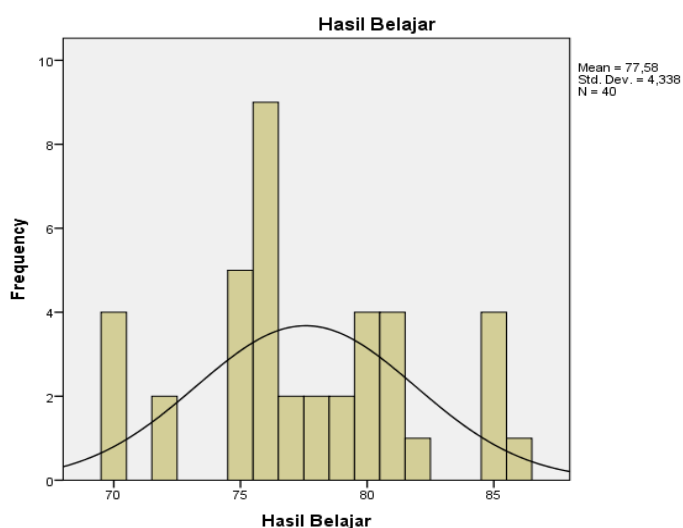
Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.1 diperoleh skor rata-rata (*mean*) untuk variabel Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 0,686; nilai tengah (*median*) sebesar 76,50; nilai yang sering muncul (*modus*) sebesar 76, simpangan baku (*Std. Deviation*) sebesar 4,338; varians (*variance*) sebesar 18,815; sedangkan data terendah (*minimum*) sebesar 70, data data tertinggi (*maksimum*) sebesar 86. Secara lengkap deskripsi skor data Hasil Belajar Siswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Siswa

| No | Kelas Interval | f Absolut | F Relatif |
|--------|----------------|-----------|-----------|
| 1 | 70-73 | 6 | 15% |
| 2 | 74-77 | 16 | 40% |
| 3 | 78-81 | 12 | 30% |
| 4 | 82-85 | 5 | 12,5% |
| 5 | 86-89 | 1 | 2,5% |
| Jumlah | | 40 | 100 % |

Tabel 4.3 di atas menunjukkan skor variabel Hasil Belajar Siswa (Y) sebanyak 22 siswa (55%) berada di bawah rata-rata kelas, 12 siswa (30%) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 6 siswa (15%) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka skor Hasil Belajar Siswa(Y) umumnya berada di bawah rata-rata. Selanjutnya grafik histogramnya disajikan seperti pada Gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Siswa

Histogram 4.2 di atas menunjukkan bahwa data pemusatan variabel Hasil Belajar Siswa terlihat bahwa nilai *mean*, *median* dan *modus* relatif sama. Kemudian nilai *median* dan *modus* berada dalam kelas interval yang sama pada sebelah kiri dan kanan nilai *mean*. Dari data tersebut disimpulkan bahwa pemusatan variabel Hasil Belajar Siswa condong ditengah.

B. Uji Persyaratan Analisis

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan statistic. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Penggunaan analisis tersebut harus memenuhi persyaratan yang dikehendaki yaitu: 1) uji normalitas masing-masing data, dan 2) uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data adalah dengan menggunakan teknik uji Kolmogorof-Smimov (Uji-KS) dengan menggunakan taraf signifikansi alfa 0,05, pengujian ini menjadi sangat penting karena akan dapat memberi indikasi lebih lanjut apakah data dapat diolah atau tidak dengan menggunakan analisis regresi. Data dari setiap variabel dikatakan normal sebagaimana yang dikemukakan Santoso apabila: 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal, dan 2) Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data normal.

Dengan mengacu pada ketentuan di atas, berikut ini akan disajikan rangkuman uji normalitas data dari setiap variabel penelitian yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian | K-S | Asymp.Sig (2-tailed) | Keterangan |
|---------------------------|-------|----------------------|------------|
| Pergaulan Teman Sebaya(X) | 0.117 | 0.178 | Normal |
| Hasil Belajar Siswa (Y) | 0.142 | 0.042 | Normal |

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* probabilitas X sebesar 0.178 dan nilai probabilitas Y sebesar 0.042. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian ini berasal dari data yang berdistribusi normal, karena nilai signifikansi atau probabilitas dari masing-masing variabel $> 0,05$.

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan melalui uji anava (uji F) pada taraf kepercayaan 0,05. Dengan pengujian hipotesisi linearitas yang akan diuji sebagai berikut:

H_0 : Variabel X memiliki hubungan linear terhadap variabel Y

H_1 : Variabel X tidak memiliki hubungan linear terhadap variabel Y

Selanjutnya kriteria pengambilan keputusan dari uji linearitas ini adalah:

Terima H_0 : Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Terima H_1 : Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Berdasarkan pada ketentuan di atas, maka masing-masing variabel yaitu Pergaulan Teman Sebaya(X) terhadap variabel Hasil Belajar Siswa(Y) terangkum dalam tabel 4.5 di bawah ini :

Tabel 4.5

**Rangkuman Uji Linearitas Pergaulan Teman Sebaya (X)
Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)**

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 5,897 | 1 | 5,897 | ,308 | ,582 ^b |
| | Residual | 727,878 | 38 | 19,155 | | |
| | Total | 733,775 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

Dari hasil perhitungan seperti pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) dengan variabel Hasil Belajar Siswa (Y) diperoleh angka $F_h = 308$, $F_t = 4,10$. Nilai F_t ditentukan dari $dk = n - 2 = 38$, untuk itu nilai $F_t = 4,10$. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ jadi disimpulkan kedua variabel memenuhi uji linearitasnya. Sementara itu, berdasarkan hasil pengujiannya diketahui bahwa nilai signifikan $0.582 > 0.05$ maka dapat disimpulkan kedua variabel linear dan signifikan dengan persamaan terbentuk $\hat{Y} = 72,946 + 0,058 X$.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 100405 Hutapadang Kecamatan Arse

Kabupaten Tapanuli Selatan ini, akan diuji hipotesis penelitian yang akan melihat apakah terdapat kontribusi antara variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) dengan variabel Hasil Belajar Siswa(Y). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16 untuk mencari nilai koefisien dari korelasi. Hasil analisis dan perhitungannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

Hasil Analisis Korelasi Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X)

Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,090 ^a | ,008 | -,018 | 4,377 |

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

Tabel di atas menunjukkan koefisien korelasi antara variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) dengan Hasil Belajar Siswa(Y) sebesar 0.110 dengan koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0.008 yang memberikan makna bahwa Kompensasi Non Finansial (X) memberikan hubungan sangat lemah sebesar $0.008 \times 100 \% = 0,8 \%$ terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Selanjutnya untuk menentukan signifikansi hubungan keduanya (Pergaulan Teman Sebayadengan Hasil Belajar Siswa) dapat dilihat melalui uji 't'. Hasil analisis dan perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23

Tabel 4.7
Hasil Uji T Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 72,946 | 8,371 | | 8,715 | ,000 |
| Pergaulan Teman Sebaya | ,058 | ,105 | ,090 | ,555 | ,582 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat dilihat melalui uji “t” di atas yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 0.555$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2.024$. Oleh karena itu $t_{hitung} 0.555 < t_{tabel} 2.024$ hal ini menunjukkan tidak signifikan. Berdasarkan analisis tersebut terdapat kontribusi antara variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar (Y) tetapi tidak signifikan dengan bentuk hubungan $Y = 72,946 + 0.058 X$. Persamaan garis regresi ini menjelaskan bahwa faktor Pergaulan Teman Sebaya (X) meningkat sebesar satu unit maka Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar $72,946 + 0.058 = 73,004$ satuan. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa Pergaulan Teman Sebaya (X) mempunyai Pengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini telah teruji secara empiris.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan sebaran skor variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) sebanyak 13 siswa (32,5%) berada di bawah rata-rata kelas, 25 siswa (62,5 %) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 2 siswa (5 %) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka skor Pergaulan Teman Sebaya(X) umumnya berada di bawah rata-rata.

Skor variabel Hasil Belajar Siswa (Y) sebanyak 22 siswa (55%) berada di bawah rata-rata kelas, 12 siswa (30%) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 6 siswa (15%) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka skor Hasil Belajar Siswa (Y) umumnya berada di bawah rata-rata.

Pergaulan Teman Sebaya (X) berpengaruh dengan Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 0.090 dengan demikian pengaruh keduanya tergolong lemah. Sementara itu koefisien determinasinya akan dihitung menggunakan rumus $D = (r_{xy})^2 \times 100\%$. Berdasarkan rangkuman di atas terlihat koefisien determinasi (r_{xy}^2) yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0.008 yang memberikan makna bahwa Pergaulan Teman Sebaya (X) memberikan pengaruh sebesar $0.008 \times 100 \% = 0,8 \%$ terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Selanjutnya untuk menentukan signifikansi keduanya (Pergaulan Teman Sebaya dan Hasil Belajar Siswa) dapat dilihat melalui uji “t”. Melalui uji “t” yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} 0.555 < t_{tabel} 2.024$ hal ini menunjukkan tidak signifikan.

Hasil penelitian ini setidaknya juga relevan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab terdahulu dan juga sesuai dengan hasil penelitian lain yang dilaksanakan oleh beberapa peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Fitri Soviani, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi”. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data melalui angket dan disusun berdasarkan indikator variable. Dalam penelitian tersebut menggunakan tingkat signifikansi 0,05 maka signifikansi Variabel X sebesar 0.000 menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar (Y) dapat diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi.⁴¹
2. Hermansyahya, melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur’an”. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data menggunakan dua skala yaitu skala prestasi belajar dan skala interaksi teman sebaya. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,6%. Dapat

⁴¹Fitri Soviani, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi*.2019.

disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MTsS Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.⁴²

3. Dina Eka Nurani, melakukan penelitian dengan judul "Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran PAI". Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data melalui Angket (kuesioner) dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Lingkungan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Sambit sebesar 47.9% dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$); 2) Motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMPN 1 Sambit sebesar 53,1% dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$); 3) Lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mapel PAI kelas VIII SMPN 1 Sambit dengan sebesar 57% dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$).⁴³

Bertolak dari pembahasan di atas, dan hasil penelitian ini dapat diformulasikan bahwa tinggi rendahnya Hasil Belajar Siswa sangat ditentukan oleh faktor Pergaulan Teman Sebaya.

⁴²Hermansyahya, *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an*. 2021.

⁴³Dina Eka Nurani. *Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran PAI*. 2020.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kendala yang tentunya mempengaruhi hasil akhir penelitian. Permasalahan tersebut disebabkan berbagai keterbatasan peneliti, terutama untuk memotivasi responden untuk memberikan jawaban yang sebenarnya terhadap masalah yang diteliti, sesuai dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya.

Berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil akhir penelitian ini diantaranya adalah :

1. Kemungkinan adanya responden penelitian yang tidak berlaku jujur dalam mengisi tes angket yang di ajukan, sehingga dapat mengakibatkan jawaban responden tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya.
2. Instrumen yang dirancang dan disusun mungkin belum sesempurna seperti apa yang diharapkan untuk dapat menjawab seluruh permasalahan dalam penelitian ini.
3. Adanya kemungkinan bahwa responden kurang memahami pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sehingga jawaban yang diberikan responden tidak sesuai dengan yang diharapkan.
4. Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan yang mungkin saja terjadi dan dapat mempengaruhi hasil temuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pergaulan Teman Sebaya (X) sebanyak 13 siswa (32,5%) berada di bawah rata-rata kelas, 25 siswa (62,5 %) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 2 siswa (5 %) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka skor Pergaulan Teman Sebaya(X) umumnya berada di bawah rata-rata.
2. Hasil Belajar Siswa (Y) sebanyak 22 siswa (55%) berada di bawah rata-rata kelas, 12 siswa (30%) berada pada rata-rata kelas dan sebanyak 6 siswa (15%) di atas rata-rata. Berdasarkan data di atas maka skor Hasil Belajar Siswa (Y) umumnya berada di bawah rata-rata.
3. Pergaulan Teman Sebaya berpengaruh lemah dan tidak signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 100405 Hutapadang. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lemah dan tidak signifikan antara Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Hal ini ditandai dengan sumbangan efektifnya sebesar 0.8 %. Sedangkan nilai signifikansinya dapat dilihat melalui uji 't'. Melalui uji "t" yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 0.555$ sedangkan $t_{tabel} = 2.024$. Oleh karena itu $t_{hitung} 0.555 < t_{tabel} 2.024$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang lemah dan tidak signifikan variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) dengan bentuk hubungan linier garis regresi $\hat{Y} = 72,946 + 0.058 X$. Persamaan garis regresi ini menjelaskan

bahwa faktor Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar $72,946 + 0.058 = 73.004$ satuan.

Terujinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara empiris memberikan simpulan umum bahwa Pergaulan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang lemah terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 100405 Hutapadang dan tidak signifikan antara Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa saran, yaitu:

3. Kepada semua pihak termasuk Orang tua dan guru agar menjaga dan membimbing siswa didalam pergaulan dan suasana rumah yang kondusif sehingga meningkatkan hasil belajar siswa..
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada dua pokok bahasan, maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melaksanakan penelitian pokok bahasan yang lain dan dalam ruang lingkup yang lebih luas..
5. Penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan yang mungkin saja terjadi yang memungkinkan mempengaruhi hasil temuan. Oleh sebab itu agar diperoleh hasil yang layak diperlukan penelitian yang sejenis untuk dapat mendukung penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Andin, *Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI di SMAN 6 Yogyakarta, E-jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2016.

Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2019.

Dina Eka Nurani, *Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar Siswa, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran PAI*, 2020.

Fitri Soviani, *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 31/IV Kota Jambi*, 2019.

Hendra Surya, *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.

Hermansyahya, *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an*, 2021.

Nabila Kharisma, "Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMKN Se-Kota Semarang 2014/2015", *EEAJ*, 2015.

Nurul Isnaeni, "*Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan kepribadian Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2013 Dakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2016*" Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media. 2016.

Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)*, Jurnal Ilmiah DIDATIKA. 2018.

Rusydi Ananda dan Muhammad Fadli, *Statistika Pendidikan (Teori dan Praktek dalam Pendidikan)*, Medan, C.V Widya Pu. 2018.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya. 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta. 2015.

Suharsimi Arikunto, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung : Cita Pustaka Media Perintis. 2013.

Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Masliana Sitorus
Nim : 19 205 00098
Tempat/Tgl Lahir : Porsea, 04 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
No Telp : 0822 7311 6952
Alamat : Jonggol Jae, Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan
Email : liapane04@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2012, tamat dari Sekolah Dasar Negeri 177073 Lumban Sirait
2. Tahun 2015, tamat dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Porsea
3. Tahun 2018, tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Simpang Kanan

C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Evo Sitorus
Nama Ibu : Asni Diani Sitompul
Alamat : Jonggol Jae, Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan

Lampiran I : Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba Validitas dan Reabilitas

ANGKET

1. Pergaulan Teman Sebaya

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|----|--|---------|----|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | JR | TP |
| 1 | Saya berteman dengan teman yang seusia dengan saya | | | | | |
| 2 | Saya tidak suka berteman dengan teman yang memiliki minat berbeda dengan saya | | | | | |
| 3 | Saya dan teman-teman sering membicarakan materi pelajaran yang di berikan oleh guru | | | | | |
| 4 | Saya tidak suka berteman dengan teman yang memiliki topik pembicaraan yang berbeda dengan saya | | | | | |
| 5 | Saya dan teman-teman mempunyai hobi dan kesukaan kegiatan yang sama | | | | | |
| 6 | Saya dan teman-teman sering belajar kelompok dari pada bermain | | | | | |
| 7 | Saya sering mengajak teman-teman saya bermain | | | | | |
| 8 | Saya tidak pernah memberikan usulan tentang permainan apa yang akan dimainkan bersama teman | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 9 | Ketika belajar bersama teman, saya sering memberikan usul atau pendapat saat membahas pelajaran | | | | | |
| 10 | Saya tidak mempunyai inisiatif untuk menentukan tempat dan waktu dalam belajar bersama teman | | | | | |
| 11 | Saya lebih suka memiliki teman akrab yang sedikit | | | | | |
| 12 | Saya tidak pernah menceritakan pengalaman yang telah saya alami kepada sahabat saya | | | | | |
| 13 | Saya sering berdiskusi dengan teman-teman ketika sedang belajar secara kelompok | | | | | |
| 14 | Teman saya sering memberikan solusi ketika saya mengalami kebingungan tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru | | | | | |
| 15 | Saya tidak suka dengan teman yang hanya diam saat mengerjakan soal bersama-sama | | | | | |
| 16 | Saya lebih suka belajar dengan teman yang sedikit dan hanya teman akrab saja | | | | | |
| 17 | Ketika belajar dengan teman yang jumlahnya banyak saya menjadi tidak fokus | | | | | |
| 18 | Saya tidak suka melakukan kegiatan bersama-sama | | | | | |
| 19 | Saya lebih sering belajar kelompok bersama teman dari pada belajar sendiri | | | | | |
| 20 | Teman saya sedikit karena saya merupakan siswa yang kurang pandai | | | | | |
| 21 | Teman yang dominan di kelompok saya merupakan anak yang paling pintar diantara anak yang lain | | | | | |
| 22 | Saya lebih paham materi pelajaran karena sering bergaul dengan teman-teman yang pintar | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 23 | Saya tidak memilih kelompok teman sebaya yang beranggotakan anak-anak yang kurang pintar | | | | | |
| 24 | Kelompok teman sebaya saya sering memecahkan persoalan yang dirasa sulit bersama-sama | | | | | |
| 25 | Saya merasa tidak memberi pengaruh dalam kelompok teman sebaya karena saya tidak begitu pintar | | | | | |
| 26 | Saya tidak akan berteman dengan teman yang kurang pintar | | | | | |
| 27 | Saya hanya diam ketika diskusi kelompok berlangsung | | | | | |
| 28 | Saya merasa teman-teman tidak suka mendengarkan cerita saya | | | | | |
| 29 | Saya marah ketika pendapat saya tidak diterima | | | | | |
| 30 | Saya merasa tidak nyaman ketika saya harus berbagi cerita dengan teman instrumen teman sebaya | | | | | |
| | Jumlah | | | | | |

Lampiran II : Instrumen Penelitian Sesudah Uji Coba Validitas dan Reabilitas

ANGKET

1. Pergaulan Teman Sebaya

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

| No | Pertanyaan | Jawaban | | | | |
|----|---|---------|----|----|----|----|
| | | SL | SR | KD | JR | TP |
| 1 | Saya tidak suka berteman dengan teman yang memiliki minat berbeda dengan saya | | | | | |
| 2 | Saya tidak suka berteman dengan teman yang memiliki topik pembicaraan yang berbeda dengan saya | | | | | |
| 3 | Saya dan teman-teman mempunyai hobi dan kesukaan kegiatan yang sama | | | | | |
| 4 | Saya dan teman-teman sering belajar kelompok dari pada bermain | | | | | |
| 5 | Saya sering mengajak teman-teman saya bermain | | | | | |
| 6 | Saya tidak pernah memberikan usulan tentang permainan apa yang akan dimainkan bersama teman | | | | | |
| 7 | Ketika belajar bersama teman, saya sering memberikan usul atau pendapat saat membahas pelajaran | | | | | |
| 8 | Saya lebih suka memiliki teman akrab yang sedikit | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 9 | Saya sering berdiskusi dengan teman-teman ketika sedang belajar secara kelompok | | | | | |
| 10 | Teman saya sering memberikan solusi ketika saya mengalami kebingungan tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru | | | | | |
| 11 | Saya tidak suka dengan teman yang hanya diam saat mengerjakan soal bersama-sama | | | | | |
| 12 | Saya lebih suka belajar dengan teman yang sedikit dan hanya teman akrab saja | | | | | |
| 13 | Ketika belajar dengan teman yang jumlahnya banyak saya menjadi tidak fokus | | | | | |
| 14 | Saya tidak suka melakukan kegiatan bersama-sama | | | | | |
| 15 | Saya lebih sering belajar kelompok bersama teman dari pada belajar sendiri | | | | | |
| 16 | Teman saya sedikit karena saya merupakan siswa yang kurang pandai | | | | | |
| 17 | Teman yang dominan di kelompok saya merupakan anak yang paling pintar diantara anak yang lain | | | | | |
| 18 | Saya lebih paham materi pelajaran karena sering bergaul dengan teman-teman yang pintar | | | | | |
| 19 | Saya merasa tidak memberi pengaruh dalam kelompok teman sebaya karena saya tidak begitu pintar | | | | | |
| 20 | Saya tidak akan berteman dengan teman yang kurang pintar | | | | | |
| | Jumlah | | | | | |

Lampiran III : Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

A. Variabel Pergaulan Teman Sebaya

1. Validitas

| No Butir | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 0,415 | 0,468 | Tidak Valid |
| 2 | 0,507 | 0,468 | Valid |
| 3 | 0,296 | 0,468 | Tidak Valid |
| 4 | 0,475 | 0,468 | Valid |
| 5 | 0,613 | 0,468 | Valid |
| 6 | 0,586 | 0,468 | Valid |
| 7 | 0,602 | 0,468 | Valid |
| 8 | 0,516 | 0,468 | Valid |
| 9 | 0,530 | 0,468 | Valid |
| 10 | 0,123 | 0,468 | Tidak Valid |
| 11 | 0,614 | 0,468 | Valid |
| 12 | 0,298 | 0,468 | Tidak Valid |
| 13 | 0,556 | 0,468 | Valid |
| 14 | 0,513 | 0,468 | Valid |
| 15 | 0,577 | 0,468 | Valid |
| 16 | 0,525 | 0,468 | Valid |
| 17 | 0,715 | 0,468 | Valid |
| 18 | 0,757 | 0,468 | Valid |
| 19 | 0,627 | 0,468 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------------|
| 20 | 0,674 | 0,468 | Valid |
| 21 | 0,588 | 0,468 | Valid |
| 22 | 0,535 | 0,468 | Valid |
| 23 | 0,317 | 0,468 | Tidak Valid |
| 24 | 0,432 | 0,468 | Tidak Valid |
| 25 | 0,493 | 0,468 | Valid |
| 26 | 0,554 | 0,468 | Valid |
| 27 | 0,386 | 0,468 | Tidak Valid |
| 28 | 0,368 | 0,468 | Tidak Valid |
| 29 | 0,044 | 0,468 | Tidak Valid |
| 30 | 0,254 | 0,468 | Tidak Valid |

2. Reabilitas

Untuk melihat reliabelitas dapat dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 16 untuk variabel X diperoleh nilai *Cronbach's Alpha*:

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,888 | 30 |

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 maka dikatakan reliabel. Maka berdasarkan tabel di atas variabel Pergaulan Teman Sebaya dinyatakan reliabel.

Lampiran IV

Hasil Penelitian Pergaulan Teman Sebaya

Tabel Hasil Penelitian Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya

| No | Nama | Jumlah Quisioner | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor (Y) | |
|----|-----------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----------|----|
| 1 | Ayu | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 71 |
| 2 | Asipa Zahra | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 |
| 3 | Apandi | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 82 |
| 4 | Enda | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 79 |
| 5 | Egi | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 76 |
| 6 | Indah | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 82 |
| 7 | Zahra | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 83 |
| 8 | Mersi | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 77 |
| 9 | Rini | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 80 |
| 10 | Sipa | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 84 |
| 11 | Sopina | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 66 |
| 12 | Santi | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 73 |
| 13 | Daniel | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 84 |
| 14 | Marudut | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 85 |
| 15 | Mikael | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 70 |
| 16 | Aldo | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 78 |
| 17 | Arif | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 70 |
| 18 | Apandi | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 83 |
| 19 | Apandi Sitompul | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 76 |
| 20 | Anggi | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 83 |
| 21 | Riski | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 78 |
| 22 | Putra | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 80 |
| 23 | Silpa | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 85 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
| 24 | Ulpa | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 76 | |
| 25 | Naila | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 86 |
| 26 | Wulan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 81 | |
| 27 | Hani | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 78 | |
| 28 | Nuler | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 81 | |
| 29 | Kesyia | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 91 | |
| 30 | Ester | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 71 | |
| 31 | Martin | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 85 | |
| 32 | Parhan Nuddin | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80 | |
| 33 | Solihin | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 86 | |
| 34 | Reja | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 85 | |
| 35 | Repandi | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 86 | |
| 36 | Nur Ajijah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 75 | |
| 37 | Mutiah | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 73 | |
| 38 | Iftitah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 | |
| 39 | Nanda | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 79 | |
| 40 | Tio | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 78 | |

Lampiran V
Daftar Nilai Semester Siswa

| No | Nama | Kelas | Nilai |
|-----------|-----------------|--------------|--------------|
| 1 | Ayu | VI | 70 |
| 2 | Asipa Zahra | VI | 76 |
| 3 | Apandi | VI | 72 |
| 4 | Enda | VI | 75 |
| 5 | Egi | VI | 72 |
| 6 | Indah | VI | 80 |
| 7 | Zahra | VI | 77 |
| 8 | Mersi | VI | 78 |
| 9 | Rini | VI | 82 |
| 10 | Sipa | VI | 76 |
| 11 | Sopina | VI | 81 |
| 12 | Santi | VI | 77 |
| 13 | Daniel | VI | 70 |
| 14 | Marudut | VI | 76 |
| 15 | Mikael | VI | 80 |
| 16 | Aldo | V | 75 |
| 17 | Arif | V | 81 |
| 18 | Apandi | V | 85 |
| 19 | Apandi Sitompul | V | 79 |
| 20 | Anggi | V | 78 |
| 21 | Riski | V | 85 |
| 22 | Putra | V | 76 |
| 23 | Silpa | V | 81 |
| 24 | Ulpa | V | 76 |
| 25 | Naila | V | 70 |
| 26 | Wulan | V | 76 |
| 27 | Hani | V | 80 |
| 28 | Nuler | V | 75 |
| 29 | Kesyia | V | 86 |
| 30 | Ester | V | 80 |
| 31 | Martin | V | 79 |
| 32 | Parhan Nuddin | IV | 75 |
| 33 | Solihin | IV | 85 |
| 34 | Reja | IV | 76 |
| 35 | Repandi | IV | 81 |
| 36 | Nur Ajijah | IV | 75 |
| 37 | Mutiah | IV | 70 |
| 38 | Iftitah | IV | 76 |
| 39 | Nanda | IV | 85 |
| 40 | Tio | IV | 76 |

Lampiran VI : Hasil SPSS Bab IV

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Statistik Dasar

| | | Statistics | |
|-----------------------|---------|------------------------------|------------------------|
| | | Pergaulan Teman Sebaya | Hasil Belajar Siswa |
| N | Valid | 40 | 40 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 79,55 | 77,58 |
| Std. Error of Mean | | 1,057 | ,686 |
| Median | | 80,00 | 76,50 |
| Mode | | 78 ^a | 76 |
| Std. Deviation | | 6,683 | 4,338 |
| Variance | | 44,664 | 18,815 |
| Range | | 34 | 16 |
| Minimum | | 66 | 70 |
| Maximum | | 100 | 86 |
| Sum | | 3182 | 3103 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Pergaulan Teman Sebaya

| Pergaulan Teman Sebaya | | | | |
|------------------------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid 66 | 2 | 5,0 | 5,0 | 5,0 |
| 70 | 2 | 5,0 | 5,0 | 10,0 |
| 71 | 2 | 5,0 | 5,0 | 15,0 |
| 73 | 2 | 5,0 | 5,0 | 20,0 |
| 75 | 1 | 2,5 | 2,5 | 22,5 |
| 76 | 3 | 7,5 | 7,5 | 30,0 |
| 77 | 1 | 2,5 | 2,5 | 32,5 |

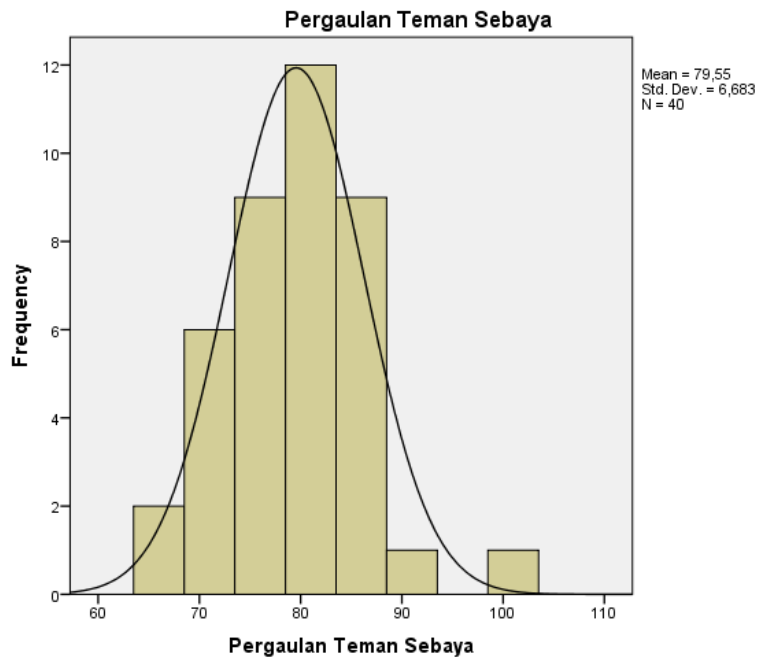
| | | | | |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 78 | 4 | 10,0 | 10,0 | 42,5 |
| 79 | 2 | 5,0 | 5,0 | 47,5 |
| 80 | 3 | 7,5 | 7,5 | 55,0 |
| 81 | 2 | 5,0 | 5,0 | 60,0 |
| 82 | 2 | 5,0 | 5,0 | 65,0 |
| 83 | 3 | 7,5 | 7,5 | 72,5 |
| 84 | 2 | 5,0 | 5,0 | 77,5 |
| 85 | 4 | 10,0 | 10,0 | 87,5 |
| 86 | 3 | 7,5 | 7,5 | 95,0 |
| 91 | 1 | 2,5 | 2,5 | 97,5 |
| 100 | 1 | 2,5 | 2,5 | 100,0 |
| Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

3. Hasil Belajar

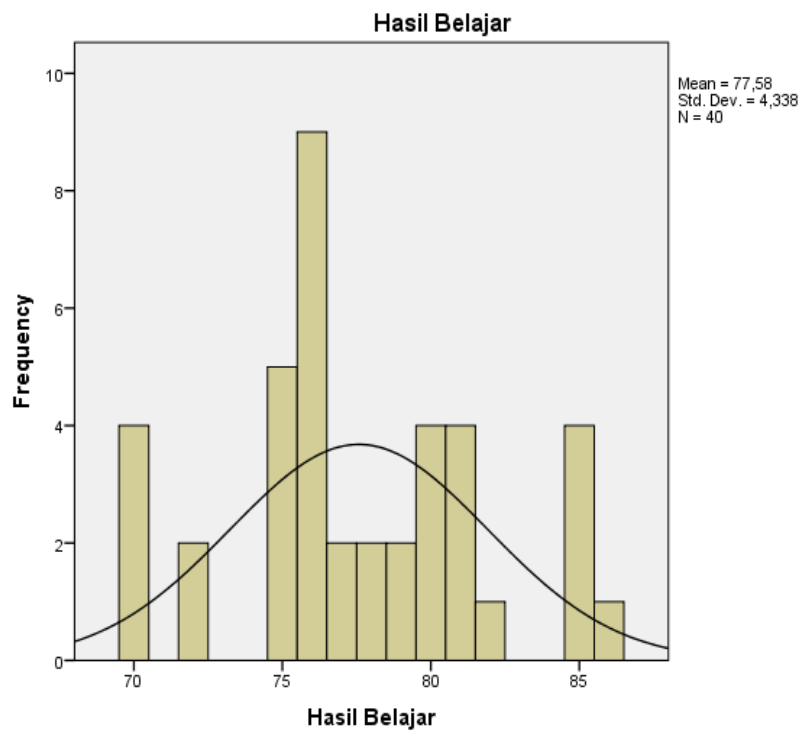
Hasil Belajar Siswa

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 70 | 4 | 10,0 | 10,0 | 10,0 |
| 72 | 2 | 5,0 | 5,0 | 15,0 |
| 75 | 5 | 12,5 | 12,5 | 27,5 |
| 76 | 9 | 22,5 | 22,5 | 50,0 |
| 77 | 2 | 5,0 | 5,0 | 55,0 |
| 78 | 2 | 5,0 | 5,0 | 60,0 |
| 79 | 2 | 5,0 | 5,0 | 65,0 |
| 80 | 4 | 10,0 | 10,0 | 75,0 |
| 81 | 4 | 10,0 | 10,0 | 85,0 |
| 82 | 1 | 2,5 | 2,5 | 87,5 |
| 85 | 4 | 10,0 | 10,0 | 97,5 |
| 86 | 1 | 2,5 | 2,5 | 100,0 |
| Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

4. Pergaulan Teman Sebaya



5. Hasil Belajar



B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Pergaulan Teman Sebaya | Hasil Belajar Siswa | Unstandardiz ed Residual |
|----------------------------------|-----------------------------|------------------------------|------------------------|-----------------------------|
| N | | 40 | 40 | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 79,55 | 77,58 | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 6,683 | 4,338 | 4,32013204 |
| | Most Extreme Differences | | | |
| | Absolute | ,117 | ,142 | ,111 |
| | Positive | ,117 | ,142 | ,099 |
| | Negative | -,083 | -,126 | -,111 |
| Test Statistic | | ,117 | ,142 | ,111 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,178 ^c | ,042 ^c | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|-------------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 5,897 | 1 | 5,897 | ,308 | ,582 ^b |
| | Residual | 727,878 | 38 | 19,155 | | |
| | Total | 733,775 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 72,946 | 8,371 | | 8,715 | ,000 |
| | Pergaulan Teman Sebaya | ,058 | ,105 | ,090 | ,555 | ,582 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

C. Pengujian Hipotesis

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,090 ^a | ,008 | -,018 | 4,377 |

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 72,946 | 8,371 | | 8,715 | ,000 |
| | Pergaulan Teman Sebaya | ,058 | ,105 | ,090 | ,555 | ,582 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B -1847 /Un.28/E.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

14 April 2023

Yth. Kepala SD Negeri 100405 Nanggarjati Hutapadang
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Masliana Sitorus
NIM : 1920500098
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 100405 Nanggarjati Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 100405 HUTAPADANG
KECAMATAN ARSE

Kode Pos 22747

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / /SD.Btm / 2023

Yang bertanda tangan Kepala Sekolah SDN 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan di bawah ini :

Nama : OMRI RITONGA, S.Pd
NIP : 199511272019031003
Jabatan/Golongan : Penata Muda III/ a
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 100405 Hutapadang

Berdasarkan surat dari Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan Nomor B-458/Un.28/E.1/TL.00/01/2023 Tanggal 17 April 2023 tentang Permohonan izin Mengadakan Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Masliana Sitorus
Nim : 1920500188
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Arse, Jonggol jae

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan untuk keperluan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 100405 Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan"

Demikian Surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hutapadang, April 2023
Kepala Sekolah SDN 100405 Hutapadang



OMRI RITONGA, S.Pd
NIP. 199511272019031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Masliana Sitorus
Nim : 19 205 00098
Tempat/Tgl Lahir : Porsea, 04 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
No Telp : 0822 7311 6952
Alamat : Jonggol Jae, Kecamatan Arse, Kabupaten Tapanuli Selatan
Email : liapane04@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2012, tamat dari Sekolah Dasar Negeri 177073 Lumban Sirait
2. Tahun 2015, tamat dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Porsea
3. Tahun 2018, tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Simpang Kanan

C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Evo Sitorus
Nama Ibu : Asni Diani Sitompul
Alamat : Jonggol Jae, Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan